

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan transformasi ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik, atau dari orang tua kepada anak-anak, baik itu pengetahuan umum maupun pengetahuan agama. Pendidikan juga sebagai upaya membangun, membina, dan mengembangkan kualitas manusia yang dilakukan terstruktur dan terprogram serta berkelanjutan.<sup>2</sup>

Pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan yang efektif dan aman.<sup>3</sup> Sebelum mengenal dunia luar yang mempengaruhi kehidupan seorang anak, dunia dari dalam atau keluarga menjadi hal yang sangat mendasar dan penting. Tradisi yang baik di dalam rumah akan membuatnya berperilaku baik ketika berada di luar rumah. Karena proses pendidikan anak tidak akan terlepas dari genetik dan lingkungan keluarga. Pertumbuhan dan perkembangan perilaku dan kepribadian anak sangat dipengaruhi oleh metode pendidikan dalam keluarga, terutama pada periode pertama dalam kehidupannya sebagai masa pembentukan karakter. Pada masa tersebut perilaku anggota keluarga sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak dan berimplikasi pada karakter mereka mendatang.

Metode pendidikan Islam merupakan cara yang dapat digunakan oleh orang tua dalam menyampaikan ilmu yang mengandung nilai-nilai luhur dan akhlak yang terpuji dan berusaha mengantarkan manusia mencapai keseimbangan pribadi secara universal dan menyeluruh. Dalam dinamika kehidupan, pendidikan Islam merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi proses kehidupan manusia. Oleh sebab itu, menjadi suatu keharusan bagi orang tua untuk menggunakan metode terbaik dalam menyampaikan ilmu pengetahuan, terlebih lagi ilmu pengetahuan agama.

---

<sup>2</sup>Jasuri, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Madaniyah*, Edisi VIII, (Januari 2015), 16.

<sup>3</sup>Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pelangi Aksara, 2016), 123.

Keluarga yang mempunyai peran penting dalam keberlangsungan pendidikan harus memiliki arah dan program yang terencana untuk mewujudkan keluarga dan anggota-anggota menjadi manusia yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan sesuai kemampuannya, terutama bagi anak-anaknya yang sejatinya mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan dari lingkungan keluarga yaitu kedua orang tua. Pendidikan Islam dalam keluarga jika ditinjau perspektif Esposito yang berpijak pada makna al-Qurān merupakan usaha keluarga dalam pembentukan identitas keagamaan sekaligus memperkenalkan anak-anaknya dengan semua pengetahuan sebagai sarana untuk memahami parameter-parameter konstruksi hubungan dengan Allah, sesama manusia, dan alam semesta. Berdasarkan diktum al-Qurān, “*Bacalah dengan nama Tuhanmu yang telah menciptakanmu,. yang telah mengajarkan (manusia) dengan pena*”<sup>4</sup>, yang berarti bahwa membaca adalah belajar dan beramal dengan petunjuk Kitab Suci, pendidikan Islam berkembang dari pelatihan komprehensif seperti dalam komunitas Islam pertama (sekitar 623 M) ke studi agama atau penanamannya dalam adat istiadat sosial.<sup>5</sup>

Keutuhan keluarga, disamping ditinjau dari adanya ayah, ibu, dan anak, juga dapat ditinjau dari sifat hubungan atau interaksi antar keluarga satu sama lain. Tatkala kondisi orang tua bercerai pastinya akan berdampak besar bagi keberlangsungan hidup anak, terlebih lagi pada aspek pendidikan karena dalam upaya mengasuh dan mendidik anak dilakukan seorang diri tanpa bantuan pasangan. Meskipun dalam sebuah keluarga orang tua tidak utuh lagi, pemeliharaan dan pendidikan anak harus tetap berjalan.<sup>6</sup>

Faktor eksternal yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan kepribadian anak adalah keluarga, dalam hal ini kondisi lingkungan keluarga. Kondisi

<sup>4</sup>Q.S. al „Alaq [96]: 1-4

<sup>5</sup>John L Esposito, *Ensiklopedi dalam Dunia Islam Modern*, (terj). Eva Y.N. dkk.), (Bandung: Mizan, 2002), 264.

<sup>6</sup>Umar Haris S dan Aunur Rahim F, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*, (Yogyakarta: Gama Media, 2017), 140.

lingkungan keluarga pada masa perkembangan anak dan remaja telah lama dianggap memiliki hubungan dengan munculnya perilaku kejahatan yang dilakukan oleh remaja. Beberapa penelitian mengenai perkembangan kenakalan dan kriminalitas pada remaja, ditemukan bahwa tindak kriminal disebabkan adanya pengalaman pada pengasuhan yang buruk yang dilakukan oleh keluarga.

Melihat kenyataan yang terjadi di masyarakat terdapat banyak penyimpangan yang dilakukan oleh anak-anak maupun remaja dan salah satu faktor dari fenomena tersebut yaitu kurangnya pendidikan yang didapatkan oleh anak sebagai penopang bagi dirinya ketika hendak berbaur dengan lingkungan luar. Fenomena kriminal yang marak terjadi di masyarakat yang nampaknya pelaku kriminal itu ialah anak-anak dan remaja. Hal tersebut tidak hanya disebabkan oleh satu faktor akan tetapi beberapa faktor yang secara bersama-sama menjadi penyebab terjadinya kriminalitas anak, baik itu faktor internal maupun eksternal. Dalam konteks internal, yang mempengaruhi tindak kriminalitas anak ialah kepribadian, konsep diri, penyesuaian sosial, tugas perkembangan dan kemampuan penyesuaian masalah yang rendah. Sedangkan faktor eksternal ialah bagaimana lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan teman sebaya yang berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak.

Berdasarkan dampak yang dihasilkan dari pendidikan yang kurang baik dalam lingkungan keluarga, maka sangat penting bagi orang tua untuk memenuhi tanggung jawabnya kepada anak supaya anak memiliki fondasi diri yang kuat. Selain itu, belajar agama juga berarti mengenalkan Sang Pencipta kepada anak sehingga setiap hal yang dikerjakan semuanya hanya ditujukan untuk menyembah Sang Pencipta.<sup>7</sup> Adapun salah satu hal penting yang perlu dilakukan oleh orang tua yaitu dengan menerapkan metode pendidikan yang baik terutama ketika mendidik tentang agama Islam.

---

<sup>7</sup>Adi Sutrisno, “Metode Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Abdullah Nashih Ulwan dan Relevansinya dengan Pendidikan Anak dalam Keluarga di Kelurahan Majapahit Kota Lubuklinggau”, *Jurnal Al-Bahtsu*, Vol. 2, No. 2 (Desember 2017), 204.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Metode Pendidikan Islam bagi Anak dalam Keluarga Single Mother”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Dilihat dari konteks penelitian, fokus dari penelitian ini ialah penekanan pada penerapan metode pendidikan Islam bagi anak dalam keluarga *single mother*

1. Bagaimana implementasi metode pendidikan Islam bagi anak dalam keluarga *single mother*?
2. Bagaimana implikasi metode pendidikan Islam bagi anak dalam keluarga *single mother*?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis implementasi metode pendidikan Islam bagi anak dalam keluarga *single mother*
2. Untuk menganalisis implikasi penerapan metode pendidikan Islam pada anak dalam keluarga *single mother*

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua:

1. Secara teoritis
  - a) Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan acuan bagi penelitian yang lebih relevan berdasarkan metode penelitian Islam pada anak dalam keluarga *single mother*
  - b) Memberikan kontribusi pemikiran untuk menambah wawasan keilmuan tentang metode pendidikan Islam pada anak dalam keluarga *single mother*
2. Secara praktis

Besar harapan peneliti bahwa penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan para pendidik dan orang tua dalam menentukan metode yang hendak

digunakan dalam pendidikan Islam bagi anak, terutama bagi orang tua yang berstatus *single mother* agar tetap memperhatikan pendidikan agama bagi anak-anaknya di tengah-tengah kesibukannya mengurus rumah tangga sekaligus memenuhi kebutuhan ekonomi dalam keluarga.

## E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

1. Nafisah Mufidah dan Nurfadilah, “Menanamkan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini di Keluarga Arab”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil dalam penelitian tersebut ialah setiap pasangan orang tua memiliki metode dan variasi sendiri dalam menerapkan ajaran agama kepada anaknya, yaitu metode keteladanan, metode nasehat, metode pembiasaan dan metode hukuman.<sup>8</sup>
2. Migawati, “Pendidikan Agama Anak dalam Keluarga Pernikahan Usia Dini di Kecamatan Anjir Muara dan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya perintah agama kepada umat Islam agar para ayah dan ibu dapat membekali anak-anak mereka dengan pendidikan agama. Hal tersebut sangat penting karena pendidikan agama akan membentuk karakter anak-anak menjadi muslim yang patuh dan tunjuk pada aturan-aturan yang telah diterapkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Metode penelitian yang digunakan ialah *field research* dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini yaitu 10 keluarga yang ada di Kecamatan Anjir Muara dan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala. Sedangkan objek penelitiannya ialah keluarga pernikahan usia dini di Kecamatan Anjir Muara dan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini ialah pendidikan akidah pada anak pada pasangan pernikahan usia dini di Kecamatan Anjir Muara dan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala ialah dengan mengajarkan rukun iman dan rukun

---

<sup>8</sup>Nafisah Mufidah dan Nurfadilah, “Menanamkan Nilai Agama pada Anak Usia Dini di Keluarga Arab”, *Jurnal AUDHI*, Vol. 2, No. 2, (2020), 58.

Islam. Pendidikan ibadah pada anak pernikahan usia dini di Kecamatan Anjir Muara dan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala ialah mengajarkan salat, puasa dan membaca Al-Qur'an sejak usia dini, mengajarkan adab dan sopan santun, berbicara dengan lemah lembut dan berpakaian yang sopan dan menuutp aurat.<sup>9</sup>

3. Aini Indah Dwi Cahyani, "Peran Keluarga Muslim dalam Pendidikan Islam terhadap Remaja di Era Modern". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tantangan dan peluang wali murid kelas IX di SMP Al-Azhar Syifa Budi Cibinong dalam pendidikan remaja di era modern, kemudian menganalisis peran dan metode pendidikannya, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan. Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologis dan psikologis. Adapun sumber penelitian ialah dengan menggunakan dokumentasi, dan wawancara kepala sekolah, peserta didik, beserta wali wurid. Sedangkan sumber sekundernya berasal dari artikel jurnal dan buku-buku yang relevan dengan penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Milles dan Huberman, yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian, penarikan simpulan, setelah itu validasi data. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keluarga berperan penting dalam menanamkan pendidikan Islam remaja di era modern yakni: 1) tantangan dan peluang pendidikan: arus bebas budaya luar dan informasi, pembentukan karakter remaja, kemajuan IPTEK dan kesehatan. 2). Peran orang tua, yakni: membuat aturan bersama, memberikan teknologi kepada anak secara tepat, menyekolahkan anak di sekolah berbasis agama, dan mendampingi remaja menggunakan *smartphone*. Adapun metode yang digunakan orang tua ialah dengan pembiasaan, dialog, teladan, disiplin, janji, ancaman, *ibrah*, dan *mau'idzah*. 3). Faktor pendukung dengan adanya fasilitas sekolah, peran aktif orang tua, dan sarana teknologi, sedangkan faktor

---

<sup>9</sup>Migawati, Tesis. "Pendidikan Agama Anak dalam Keluarga Pernikahan Usia Dini di Kecamatan Anjir Muara dan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala", (Banjarmasin: UIN Antasari Pascasarjana, 2021), 8.

penghambat pendidikan keluarga adalah lingkungan pergaulan yang negatif, dan orang tua yang sibuk bekerja.<sup>10</sup>

4. Indra, “Pendidikan Anak dalam Keluarga Perspektif Muhammad Bin Jamil Zainu Dalam Buku Kaifa Nurabbi Auladana”. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis konsep dan aplikasi pendidikan anak dalam keluarga menurut Muhammad Bin Jamil Zainu Dalam Buku Kaifa Nurabbi Auladana. Jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian kepustakaan dengan menggunakan data kualitatif. Adapun hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa menurut Muhammad bin Jamil Zainu dapat disimpulkan bahwa metode yang dapat digunakan dalam keluarga dalam mendidik anak yaitu dengan metode keteladanan, pendidikan dengan nasehat, mendidik dengan kebiasaan, dan dengan hukuman.<sup>11</sup>
5. Adi Sutrisno, “Metode Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Abdullah Nashih Ulwan dan Relevansinya dengan Pendidikan Anak dalam Keluarga di Kelurahan Majapahit Kota Lubuklinggau”. Penelitian Adi Sutrisno bertujuan untuk mendeskripsikan metode pendidikan anak dalam keluarga menurut konsep Abdullah Nashih Ulwan dan Relevansinya dengan Pendidikan Anak dalam Keluarga di Kelurahan Majapahit Kota Lubuklinggau. Pendekatan yang digunakan yaitu deskripsi kualitatif. Dalam memperoleh data penulis menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun hasil penelitiannya yaitu, menyatakan bahwa metode pendidikan menurut Abdullah Nashih Ulwan, dengan menggunakan metode pendidikan dengan keteladanan, kebiasaan, dengan nasihat, dan dengan pengawasan.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Aini Indah Dwi Cahyani, Tesis. “Peran Keluarga Muslim dalam Pendidikan Islam terhadap Remaja di Era Modern”, (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an, 2020), 18.

<sup>11</sup>Indra. Tesis. “Pendidikan Anak dalam Keluarga Perspektif Muhammad Bin Jamil Zainu dalam Buku Kaifa Nurabbi Auladana”, (Riau: UIN SUKA RIAU, 2020), 8.

<sup>12</sup>Adi Sutrisno, “Metode Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Abdullah Nashih Ulwan dan Relevansinya dengan Pendidikan Anak dalam Keluarga di Kelurahan Majapahit Kota Lubuklinggau”, *Jurnal al-Bahtsu*, Vol. 2, No. 2, (Desember, 2017), 203.

### 6. Tabel I.I Penelitian Terdahulu Dan Orisinalitas Penelitian

No .	Nama Peneliti, Naman Peneliti, Tahun Terbit, dan Sumber	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Nafisah Mufidah dan Nurfadilah, 2020, Jurnal.	Menanamkan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini di Keluarga Arab	Membahas tentang pendidikan agama bagi anak	Penelitian Nafisah Mufidah dan Nurfadilah fokus pada keluarga Arab	Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak dalam mendapatkan pendidikan.
2	Migawati, 2021, Tesis.	Pendidikan Agama Anak dalam Keluarga Pernikahan Usia Dini di Kecamatan Anjir Muara dan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala.	Membahas tentang pendidikan agama pada anak	Penelitian Migawati fokus pada keluarga hasil pernikahan usia dini. Sedangkan penelitian ini berfokus pada keluarga yang orang tuanya berstatus <i>single mother</i>	Setiap orang tua mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam mendidik dan mengarahkan anak menjadi pribadi yang

3	Aini Indah Dwi Cahyani, 2020, Tesis.	Peran Keluarga Muslim dalam Pendidikan Islam terhadap Remaja di Era Modern	Membahas tentang pendidikan keluarga	Penelitian Aini Indah Dwi Cahyani membahas tentang metodenya, sedangkan penelitian ini mengkaji tentang metode yang digunakan dalam mendidik anak.	lebih baik. Baik itu bagi orang tua yang masih lengkap, maupun yang sudah berstatus <i>single mother</i> .
4	Indra, 2020, Tesis.	Pendidikan Anak dalam Keluarga Perspektif Muhammad Bin Jamil Zaini Dakim, Paki Kaifa Nurabbi Auladana	Membahas tentang pendidikan anak dalam keluarga	Perbedaan yang terletak pada jenis penelitian yang digunakan. Penelitian Indra menggunakan jenis penelitian kepustakan. Sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus.	

5	Adi Sutrisno, 2017, Jurnal.	Metode Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Abdullah Nashih Ulwan dan Relevansinya dengan Pendidikan Anak dalam Keluarga di Kelurahan Majapahit Kota Lubuklinggau.	Membahas tentang metode pendidikan Islam	Perbedaan penelitian terletak pada subjek penelitian.	
---	-----------------------------	--	--	---	--

Kebaruan penelitian yang penulis akan sampaikan yaitu terletak pada subjek penelitian. Pada penelitian yang sudah ada peneliti belum menemukan subjek penelitian yang membahas tentang keluarga *single mother*. Oleh karena itu, peneliti akan menjadikan keluarga *single mother* sebagai subjek penelitian, yang dimana orang tua yang berstatus *single mother* dalam penelitian ini menggunakan metode atau cara tertentu dalam mendidik anak tentang pengetahuan agama.

## F. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan deskripsi fokus penelitian. Agar akademisi tetap fokus pada isu-isu terkini, definisi terminologi digunakan untuk membatasi pemahaman dan menetapkan batasan. Berikut ini perlu didefinisikan beberapa istilah:

### 1. Metode pendidikan Islam

Metode pendidikan Islam ialah cara-cara yang digunakan oleh keluarga dalam hal ini kedua orang tua dalam mendidik anak-anaknya tentang agama

Islam. Metode tersebut digunakan untuk menuntun atau membimbing anak dalam masa pertumbuhannya agar kelak menjadi manusia berkepribadian muslim yang diridhoi oleh Allah. Oleh karena itu, metode pendidikan ini harus searah dengan al-Qur'an dan as-Sunnah.

## 2. *Single Mother*

*Single mother* merupakan status seorang ibu sebagai orang tua tunggal yang menggantikan peran seorang ayah di dalam berbagai aspek peran dan tanggung jawab, disebabkan oleh perceraian ataupun ditinggal mati oleh pasangannya.

